

PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, EFEKTIVITAS SIA, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, LINGKUNGAN KERJA FISIK PADA KINERJA INDIVIDUAL

**Harsya Widyasari¹
I Made Sadha Suardikha²**

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: harsyavolds@yahoo.com / telp: +6281239575975

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Kinerja individual yang baik akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Adanya sistem informasi akuntansi dapat memudahkan karyawan untuk melakukan pekerjaan dalam kegiatan operasional dan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan lingkungan kerja fisik pada kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 59 karyawan LPD di wilayah Kecamatan Mengwi yang diperoleh berdasarkan rumus Slovin. Penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program *SPSS 15.00 for windows*. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif pada kinerja individual.

Kata kunci : Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik, Kinerja Individual

ABSTRACT

Good individual performance will help the company to achieve goals and meet the needs of the community. Accounting information system to facilitate the employees to do the work in the operational and financial activities. The purpose of this study was to determine the effect the ability of users of accounting information systems engineering, accounting information system effectiveness, top management support, and physical work environment on individual performance LPD in District Mengwi. Method of determining the sample in this study was done by using simple random sampling. Respondents in this study amounted to 59 employees in the District Mengwi LPD obtained by the formula Slovin. This study tested using multiple linear regression analysis with SPSS 15:00 for windows. Based on the results of the analysis can be concluded that the variable ability of users of accounting information systems engineering, accounting information system effectiveness, top management support, and physical work environment positive effect on individual performance.

Keywords : *User Technical Ability, Effectiveness of Accounting Information Systems, Top Management Support, Physical Work Environment, Individual Performance*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang sangat pesat pada era globalisasi saat ini. Perusahaan menggunakan teknologi informasi sebagai kebutuhan utama dalam menunjang kemajuan perusahaan. Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut (Kusumastuti dan Irwandi, 2012). Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Maamir dan Yadnyana, 2012).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber set daya manusia dan modal dari suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi (Chusing dalam Baridwan, 2000:3). Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila informasi yang dihasilkan berkualitas dan berkaitan dengan output sistem informasi. Novita (2011) menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

Upaya dalam meningkatkan kinerja individu pada suatu lembaga diperlukan partisipasi manajemen. Manajemen dapat mengambil keputusan lebih baik untuk pencapaian tujuan perusahaan maksimal, selain itu diperlukan juga informasi akuntansi manajemen sebagai pedoman bagi manajemen (Nopalia, dkk., 2012). Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Manajemen bertanggung jawab dalam penyediaan pedoman umum bagi

kegiatan sistem informasi akuntansi (Komara, 2005). Dukungan manajemen puncak sangat dibutuhkan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengembangan dan pengawasan kinerja individu dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak sangat menentukan keberhasilan kinerja individu karena manajemen memiliki kewenangan yang paling tinggi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Upaya lain dalam meningkatkan kinerja individu juga dapat dilihat dari lingkungan kerja yang baik, sehingga dapat mendukung seorang individu dalam melakukan pekerjaannya secara maksimal. Lingkungan yang nyaman, baik tata letak peralatan, perlengkapan kerja dan kebersihan serta kondisi komputer yang dipakai dalam bekerja dapat mendukung proses penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja fisik yang aman dan nyaman akan membuat individu merasa nyaman bekerja (Munira dan Sadegi, 2013). Kenyamanan fisik yang dimiliki oleh seorang pemakai sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas individu dalam suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan kinerja individu dinilai baik.

Kinerja individual merupakan kemampuan individu untuk melakukan sesuatu dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan. Lucas dan Spitler (1999) dalam penelitian Amilia (2007) berpendapat teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja individual. Kinerja tergantung pada kombinasi antara kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh. Adanya sistem informasi akuntansi memudahkan

karyawan untuk melakukan pekerjaannya sehingga kinerja karyawan semakin baik. Pihak manajemen dapat mengukur kinerja karyawan dari kualitas kerjanya berdasarkan kinerja dari masing - masing karyawan.

LPD yang menjadi objek penelitian ini merupakan jenis lembaga keuangan mikro yang cukup unik. Kepemilikan lembaga keuangan ini adalah milik desa adat yang dengan sendirinya adalah milik masyarakat desa. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu operasional LPD dalam menampung seluruh informasi yang dibutuhkan agar dapat membuat keputusan secara akurat. LPD menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan tujuan dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Kecamatan Mengwi dipilih sebagai lokasi penelitian, mengingat LPD Kecamatan Mengwi merupakan daerah di Kabupaten Badung dengan jumlah LPD terbanyak yang menggunakan sistem informasi akuntansi, yaitu sebanyak 38 LPD. LPD di Kecamatan Mengwi memiliki daya tarik yang kuat dan daya saing yang kuat sebagai sumber pendanaan usaha kecil dan menengah.

Tabel 1.
Perkembangan LPD Kecamatan Mengwi Tahun 2011 – 2013

No.	Uraian	2011	2012	2013
1.	Jumlah LPD	38 LPD	37 LPD	38 LPD
2.	Jumlah Karyawan	268 Orang	262 Orang	273 Orang
3.	Total Asset	370.967.443	505.461.035	618.743.440

Sumber: LP LPD Kabupaten Badung, 2015

Perkembangan LPD di desa *pakraman* Kabupaten Badung sampai saat ini cukup pesat. Aset yang diperoleh oleh LPD meningkat setiap tahunnya, diikuti dengan meningkatnya volume transaksi keuangan. Dukungan teknologi informasi dalam operasional usaha LPD menjadi hal yang sangat penting, namun

penggunaan teknologi informasi pada LPD dirasa masih kurang. Kondisi ini tidak terlepas dari LPD sebagai lembaga keuangan yang berangkat dari organisasi tradisional milik desa yang dikelola oleh sumber daya manusia yang berasal dari daerah sekitar LPD dengan tingkat pengetahuan dalam bidang teknologi informasi yang masih terbatas dan sedikit menggunakan tenaga ahli dalam penerapan teknologi informasi dalam transaksi keuangannya.

Kemampuan teknik pemakai merupakan rata – rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Pemakai sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi, karena pemakai sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. Pemakai sistem sangat memiliki peranan yang penting dalam kemajuan suatu perusahaan karena pemakai sistem informasi dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi baik. Kinerja sistem informasi akan berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi. Alannita dan Suaryana (2012) menyatakan, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan keahlian pemakai komputer berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Mercika dan Jati (2014) menyatakan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif pada kinerja individu.

H₁: Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Sierrawati dan Damayanthi, 2012). Wahyu (2012) menyatakan efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual. Marlinawati dan Suaryana (2012) efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H₂: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual.

Dukungan yang diberikan manajemen tentunya dapat meningkatkan kinerja sebuah usaha kecil maupun besar. Peranan pemilik atau pengelola organisasi sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan sebuah organisasi tersebut dalam menciptakan inovasi yang lebih baik. Hajiha dan Azizi (2011) menyebutkan, dukungan dari manajemen merupakan faktor efektif yang berpengaruh kepada kinerja. Alannita dan Suaryana (2014) menyatakan partisipasi manajemen berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

H₃: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada kinerja individual.

Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu gejala fisik yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja fisik yang aman dan nyaman akan membuat karyawan nyaman bekerja. Lingkungan kerja yang

nyaman dapat meningkatkan kinerja karyawan sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai dapat menurunkan kinerja karyawan. Aditya dan Suardikha (2013) menyatakan kenyamanan fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Rama dan Sudharma (2013) menyatakan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kerja karyawan.

H₄: Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif pada kinerja individual.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Mengwi yang menggunakan sistem informasi akuntansi, yaitu sebanyak 146 karyawan. Metode penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013: 92).

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi di dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin (Husein, 2008:78), yaitu:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian yang digunakan)

Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin, didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{146}{(1 + 146 (0,1)^2)}$$

$$n = 59,34$$

$$n = 59 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 59 pegawai LPD di Kecamatan Mengwi yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Definisi operasional variabel penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1) Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X_1)

Variabel Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi disajikan dalam bentuk daftar pernyataan yang akan menggunakan skala likert yang diadaptasi dari Astuti Nugerahmawati (2013).

2) Efektivitas sistem informasi akuntansi (X_2)

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi disajikan dalam bentuk daftar pernyataan yang akan menggunakan skala likert yang diadaptasi dari Aditya dan Suardikha (2013).

3) Dukungan Manajemen Puncak (X_3)

Variabel dukungan manajemen puncak disajikan dalam bentuk daftar pernyataan yang akan menggunakan skala likert yang diadaptasi dari Ratnaningsih (2014).

4) Lingkungan Kerja Fisik (X_4)

Frasser dalam Hardino (2012) menyatakan faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja fisik adalah fasilitas kerja, sirkulasi udara, penerangan, tingkat kebisingan, pewarnaan dinding, kebersihan, tata ruang kerja. Variabel lingkungan kerja fisik disajikan dalam bentuk daftar pernyataan yang akan menggunakan skala likert yang diadaptasi dari Aditya dan Suardikha (2013).

5) Kinerja individual (Y)

Variabel kinerja individual disajikan dalam bentuk daftar pernyataan yang akan menggunakan skala likert yang diadaptasi dari Maulidah Tri Astuti (2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu instrumen dikatakan valid jika korelasi antara skor faktor denganskor total bernilai positif dan nilainya lebih besar dari 0,30 ($r > 0,3$). Hasil uji validitas dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item Pernyataan	Korelasi Item Total	Keterangan
1	X1	X1.1	0,501	Valid
		X1.2	0,818	Valid
		X1.3	0,873	Valid
2	X2	X2.1	0,767	Valid
		X2.2	0,769	Valid
		X2.3	0,857	Valid
		X2.4	0,575	Valid
		X2.5	0,622	Valid
		X2.6	0,767	Valid
		X2.7	0,769	Valid
		X2.8	0,857	Valid
3	X3	X3.1	0,597	Valid
		X3.2	0,775	Valid
		X3.3	0,692	Valid
		X3.4	0,720	Valid
		X3.5	0,766	Valid
4	X4	X4.1	0,608	Valid
		X4.2	0,465	Valid
		X4.3	0,516	Valid
		X4.4	0,568	Valid
		X4.5	0,555	Valid
		X4.6	0,498	Valid
		X4.7	0,714	Valid
		X4.8	0,608	Valid
5	Y	Y1.1	0,823	Valid
		Y1.2	0,890	Valid
		Y1.3	0,965	Valid
		Y1.4	0,965	Valid
		Y1.5	0,897	Valid
		Y1.6	0,916	Valid

Sumber: Data diolah (2015)

Hasil uji validitas yang disajikan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa semua korelasi antara skor faktor dengan skor total bernilai positif dan nilainya lebih besar dari 0,30 ($r > 0,3$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan tersebut mampu mengukur objek penelitian secara valid dan konsisten.

Suatu instrumen dikatakan reliabel, jika instrumen tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,603	Reliabel
X2	0,881	Reliabel
X3	0,757	Reliabel
X4	0,690	Reliabel
Y	0,956	Reliabel

Sumber: Data diolah (2015)

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa keempat instrumen penelitian Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data yang digunakan normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Apabila koefisien Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	59
Kolmogorov-Smirnov Z	0,932
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,350

Sumber: Data diolah (2015)

Hasil uji normalitas yang disajikan dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,350 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor (VIF)*. Hasil Uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,595	1,681
X2	0,178	5,612
X3	0,495	2,021
X4	0,217	4,617

Sumber: Data diolah (2015)

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10% dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang dilakukan dengan uji *Glejser*. Jika tidak ada satu pun

variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai *absolute residual* atau nilai signifikansinya di atas 0,05 maka tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0,102	Bebas heteroskedastisitas
X2	0,959	Bebas heteroskedastisitas
X3	0,592	Bebas heteroskedastisitas
X4	0,193	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2015)

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Sig. dari tiap-tiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan satu variabel terikat hanya pada satu variabel bebas dengan atau tanpa variabel moderator. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-24,126	7,789		-3,097	0,003
X1	0,698	0,221	0,331	3,153	0,003
X2	0,392	0,154	0,487	2,539	0,014
X3	0,434	0,184	0,272	2,361	0,022
X4	0,890	0,195	0,794	4,566	0,000
<i>Adjusted R Square</i>				0,620	
F Hitung				24,693	
F Sig				0,000	

Sumber: Data diolah (2015)

Berdasarkan Tabel 7 maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -24,126+0,698X_1+0,392X_2+0,434X_3+0,890X_4+ \epsilon$$

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,620 atau 62% artinya besarnya kemampuan variasi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, dan lingkungan kerja fisik dapat menjelaskan variabel kinerja individual sebesar 62% sedangkan sisanya 38% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Nilai Sig. dari uji F sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh secara serempak pada kinerja individual. Dengan demikian, pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan alpha 0,05

Tabel 8.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

No.	Variabel	t_{hitung}	Sig.	t_{tabel}
1	X1	3,153	0,003	2,005
2	X2	2,539	0,014	2,005
3	X3	2,361	0,022	2,005
4	X4	4,566	0,000	2,005

Sumber: Data diolah (2015)

Berdasarkan hasil olahan data SPSS Tabel 7 menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada

kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi, maka kinerja individual akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan Alannita dan Suaryana (2012) yang menunjukkan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif pada kinerja individu. Mercika dan Jati (2014) menunjukkan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif pada kinerja individu. Aditya dan Suardikha (2013) menunjukkan keahlian pemakai komputer berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil olahan data SPSS Tabel 8 menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Mengwi, maka kinerja individual akan meningkat, dan sebaliknya jika efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Mengwi rendah, maka kinerja individual akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan Wahyu (2012) menunjukkan efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual. Marlinawati dan Suaryana (2012) menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Aditya dan Suardikha (2013) menunjukkan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Marlita dan Dharmadiaksa (2014) menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil olahan data SPSS Tabel 8 menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Ini berarti dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak pada LPD di Kecamatan Mengwi, maka kinerja individual akan meningkat, dan sebaliknya jika dukungan manajemen puncak di LPD Kecamatan Mengwi rendah, maka kinerja individual akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan Hajiha dan Azizi (2011) menunjukkan dukungan dari manajemen merupakan faktor efektif yang berpengaruh kepada kinerja. Susilatri dkk. (2010) menunjukkan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ratnaningsih dan Suaryana (2014) menunjukkan partisipasi manajemen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Alannita dan Suaryana (2014) menunjukkan partisipasi manajemen berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil olahan data SPSS Tabel 8 menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Ini berarti lingkungan kerja fisik berpengaruh positif pada kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan kerja fisik pada LPD di Kecamatan Mengwi, maka kinerja individual akan meningkat, dan sebaliknya jika lingkungan kerja fisik di LPD Kecamatan Mengwi tidak baik, maka kinerja individual akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan Aditya dan Suardikha (2013) menunjukkan kenyamanan fisik berpengaruh

positif terhadap kinerja karyawan. Rama dan Sudharma (2013) menunjukkan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kerja karyawan. Novia dan Ardhana (2013) menunjukkan lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi.
- 2) Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi.
- 3) Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi.
- 4) Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif pada kinerja individual LPD di Kecamatan Mengwi.

Saran yang dapat diberikan yaitu:

- 1) Bagi perusahaan atau organisasi

Perusahaan sebagaimana dalam penelitian ini LPD sebaiknya lebih memanfaatkan teknologi informasi yang ada dengan sebaik-baiknya, dan dalam hal merekrut karyawan sebaiknya memperhatikan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas LPD, memberikan dukungan dan motivasi kepada karyawan serta menjaga lingkungan kerja fisik dengan baik agar karyawan nyaman dalam bekerja.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel – variabel lain yang mempengaruhi kinerja individual, karena hasil *Adjusted R Square* hanya menunjukkan 62 persen yang berarti masih ada 38 persen faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja individual dan dapat melakukan penelitian di lokasi yang berbeda dengan jenis perusahaan yang berbeda.

REFERENSI

- Aditya, Puja Pratama. dan Suardikha, I Md. Sadha. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik Memoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), h: 361-381.
- Alannita, Ni Putu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), h: 33-45.
- Amilia, S. Luciana, dan Brillianten Irmaya. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Seminar nasional ilmu komputer dan teknologi informasi di Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Andhika, Wisnu. 2007. Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja. *Skripsi* pada Universitas Brawijaya, Malang.
- Astuti, Nugerahmawati. 2013. Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan*. Bandung.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ke 2. Yogyakarta: BPFE.
- Hajiha, Z. and Azizi, Z. A. P. 2011. Effective Factors on Alignment of Accounting Informations Systems in Manufacturing Companies: Evidence

- from Iran. *Journal Information Management and Business Review*, 3(3), pp: 158-170.
- Hardino, Febriansyah Putra. 2012. Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Pegawai Diklat Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Sistem Informasi dan Teknologi*. Yogyakarta: Andi.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual" *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005*.
- Komara, Acep. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*, 8 (1), h: 836-848.
- Kusumastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontigensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas*, 2 (2), h:139:150.
- Lesmana, Desy. 2012. Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Sistem Pengukuran Kinerja dan Kompensasi Insentif terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta di Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(3), h: 238-252.
- Maamir, Christine Iryani dan Yadnyana, I Ketut. 2012. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual di PT PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Mangkunegara, A.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: ROSDA.
- Marlinawati, Ni Made Ayu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2012. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. h:388-401.
- Marlita. Ni Made Puji Astuti. dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9 (2). h: 373-384.

- Maulidah, Tri Astuti. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.
- Mercika, Dewi Tresna dan Jati, I Ketut. 2014. Kemudahan Penggunaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi* Fakultas ekonomi Universitas Udayana.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Munira, Nina., and Sadegi, Mohammad., 2013. Factors Of Workplace Environment That Affect Employees Performance. *Journal Of Independent Research and Studies*, 2 (2), pp: 66-78.
- Nopalia, Putra W. Eka, dan Dewi Fitriani, 2012. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial: Survey Pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi*, 1 (1), h: 42-49.
- Novia, Cahyani Putu. dan Ardana, I Komang. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Gaya Kepemimpinan, dan Insentif Finansial terhadap Kinerja Pegawai Non Medis Pada Rumah Sakit Balimed Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2 (4), h: 423-435.
- Novita, Helena. 2011. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dwi Daya Sentra Perkasa (persero). *Skripsi* Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.
- Parnami, Ni Putu. dan Damayanthi, Eka IGst Ayu. 2014. Penilaian Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6.3, h:370-378.
- Rama, Pramudita Iswara. dan Sudharma, I Nyoman. 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2 (6), h: 671-682.
- Ratnaningsih, Kadek Indah. dan Suaryana, I Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6 (1), h:1-16.

- Robbins, Stephen P., (2008), *Organizational Behavior*, Eleventh Edition, International Edition, Pearson Education inc., San Diego State University, Upper Saddle river, New jersey.
- Salehi, Mahdi; Rostami Vahab; Mogadam Abdolkarim. 2010. Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran. *International Journal of Economics and Finance*. pp: 186-195.
- Shaji, A Khan., Albert, L Lederer., and Dinesh, A Mirchandani., 2013. Top Management Support, Collective Mindfulness, and Information Systems Performance. *Journal Of International Technology and Information Management*, 22 (1), pp: 95-122.
- Sierrawati, Ni Luh Made. dan Damayanthi, IGA. Eka. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, Kristiani. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG Sekuritas Indonesia. *Skripsi* pada Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.